

## Manajemen Risiko Pada Kantor Perwakilan PT. Arminareka Perdana Pariaman Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Azhia Nova<sup>1</sup>, Khadijah Nurani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia  
azhianova34@gmail.com

**Abstract** : *This research is a field research conducted at PT. Arminareka Perdana Pariaman Representative Office. This research uses descriptive qualitative research. Source of data obtained from primary and secondary data. Where the primary data obtained from the leadership of PT. Arminareka Perdana Pariaman Representative Office while secondary data were obtained from books, journals. Data analysis uses the Miles and Huberman models with the stages of data reduction, data modeling, verification/drawing conclusions. The results of field research show that during the Covid-19 pandemic PT. Arminareka Perdana Pariaman Representative Office continues to operate to reduce the anxiety and worries of prospective pilgrims and the public, and always try and try their best to broadcast even in the conditions of the Covid-19 pandemic.*

**Keywords** : *Risk Management, Covid19, Pandemic*

**Abstrak** : Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan pada PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Dimana data primer diperoleh dari pimpinan PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, model data, verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa selama masa pandemi covid-19 PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman tetap beroperasi untuk mengurangi kecemasan dan kekhawatiran calon jemaah serta masyarakat, dan selalu berupaya dan berusaha semaksimal mungkin bersyiar meski dalam kondisi pandemi covid-19.

**Kata Kunci** : Manajemen Risiko, Covid19, Pandemi

### Pendahuluan

Pada tahun 2019, dunia dilanda musibah berupa virus Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular, wabah penyakit ini hampir menyebar ke seluruh negara di dunia, Indonesia merupakan salah satu Negara yang terdampak virus covid-19. Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia, seperti menghentikan seluruh kegiatan sekolah, kuliah, penutupan mall, pasar, cafe, tempat hiburan, rutinitas keagamaan, hingga ibadah haji dan umrah.

Pada 2 Juni 2020, Kementerian Agama (Kemenag) mengeluarkan Keputusan Kementerian Agama (KMA) Nomor 494 Tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji pada 27 Februari 2020/1441 H. Pemerintah Arab Saudi telah menanggukannya masuknya wisatawan dari penjuru dunia ke Arab Saudi, baik untuk tujuan umrah atau kunjungan wisata, termasuk yang berasal dari Indonesia. Walau kemudian Arab Saudi membuka kembali ibadah haji secara terbatas, pemerintah Indonesia memutuskan untuk tetap tidak memberikan izin keberangkatan jemaah haji 2020 dengan pertimbangan

kehatan dan keselamatan tetap sebagai alasan utama.

Apabila ditemukan jemaah haji yang tetap bersikeras berangkat haji atau umrah, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Pasal 121 dinyatakan, bahwa setiap orang yang tanpa hak bertindak sebagai PIHK (Penyelenggara Ibadah Haji Khusus) dengan mengumpulkan dan memberangkatkan jemaah haji khusus, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 114 dipidana dengan pidana penjara paling lama enam tahun atau pidana denda paling banyak Rp 6 miliar. Kebijakan tersebut membuat perusahaan travel haji dan umroh kurang siap dalam menghadapi risiko-risiko yang ada.

Menurut Alif Lokobal dalam jurnalnya risiko merupakan sesuatu yang mengarah pada ketidakpastian atas terjadinya peristiwa selama selang waktu tertentu dimana peristiwa tersebut menyebabkan suatu kerugian, baik itu kerugian kecil maupun kerugian besar yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dari suatu perusahaan. Suatu perusahaan harus mempunyai manajemen risiko yang baik agar siap dalam menghadapi suatu bencana alam atau peristiwa yang dapat mengganggu perusahaan dimasa yang akan datang, dengan begitu perusahaan tidak mudah bangkrut dan berpotensi mengalami kerugian yang besar.

PT. Arminareka Perdana adalah perusahaan jasa travel umrah dan haji plus yang berdiri sejak 31 tahun yang lalu pada tanggal 9 Februari 1990 dan telah memberangkatkan jemaah haji dan umrah sekitar lebih dari 80.000 orang. Travel Arminareka Perdana memiliki banyak kantor cabang dan ratusan kantor perwakilan di Indonesia, salah satu cabangnya di provinsi Sumatera Barat kota Padang, beberapa kantor perwakilan yang berada di daerah provinsi Sumatera Barat salah satunya yaitu kantor perwakilan yang berada di kota Pariaman. PT. Arminareka Perdana sudah mendapatkan izin haji dan umrah. Izin haji dengan nomor: U/399/ Th 2021 dan izin umroh dengan nomor U/511/ Th 2021.

Adanya Kebijakan Pemerintah Arab Saudi yang meniadakan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah mengakibatkan banyaknya biro-biro travel yang tutup, sehingga munculnya kekawatiran calon jemaah yang telah mendaftarkan diri di biro tersebut. Disaat kondisi pasar yang sedang mengalami penurunan ini PT. Arminareka tetap beroperasi, meskipun tidak memberangkatkan jemaah dan tidak memecat karyawannya. Jika dilihat, hal ini dapat menyebabkan PT. Arminareka mengalami kerugian/kebangkrutan karena biaya operasi dan biaya gaji karyawannya.

Jemaah yang mendaftar dengan PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilann Pariaman mengalami penurunan pada tahun 2020. Berikut data pendaftaran jemaah 5 tahun terakhir sebagai berikut :

### **Tabel 1**

**Berikut Data Jumlah Jemaah Umrah  
PT. Arminareka Perdana Pariaman Tahun 2017-2021**

No	Tahun	Jumlah Jemaah Yang Mendaftar	Pekembangan %	Keterangan
1	2017	45	-	-
2	2018	50	11	Naik
3	2019	98	96	Naik
4	2020	5	-95	Turun
5	2021	3	-4	Turun

Sumber : PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman

Berdasarkan tabel diatas jumlah jemaah yang melaksanakan ibadah umrah di PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman 5 tahun terakhir dari tahun 2017- 2021, yaitu: pada tahun 2017 jumlah jemaah yang berangkat dengan PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman sebanyak 45 orang, kemudian ditahun 2018 terjadilah fluktuasi perkembangan sebanyak 11%, tahun 2019 jumlah jemaah yang berangkat umrah sebanyak 98 orang, dan kenaikan perkembangan sebanyak 98%, pada tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis. Jemaah yang mendaftar sebanyak 5 orang dengan perkembangan jumlah jemaah yang mendaftar umrah di PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman menjadi minus - 95%, tahun 2021 jemaah yang mendaftar umrah sebanyak 3 orang dengan perkembangan penurunan sebesar -4% lagi, hal ini disebabkan karena tahun 2020 dan 2021 dunia dilanda pandemi covid-19, sehingga pemerintah Arab Saudi mengambil kebijakan untuk menunda keberangkatan jemaah yang ingin berumrah dan berhaji sampai masa pandemi normal kembali.

### Metode

Penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan pengelolaan risiko. Hasil data yang diperoleh dari instrumen penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, model data, dan verifikasi kesimpulan. Pertama, reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis, dalam penelitian ini data difokuskan pada manajemen risiko yang dilakukan oleh PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman. Kedua, model data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang memperoleh pendedskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini informasi dikumpulkan melalui teknik wawancara, yang mana wawancara akan dilakukan kepada pimpinan PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman. Ketiga, Verifikasi/penarikan kesimpulan adalah tahapan dimana peneliti mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola dan penjelasan, sehingga pada tahap ini informasi yang telah terkumpul disimpulkan menjadi suatu kriteria yang menggambarkan manajemen risiko pada PT. Arminareka Perdana selama masa pandemi covid-19.

### Hasil dan Pembahasan

Risiko pada dasarnya tidak terlepas dari kehidupan manusia, adapun risiko artinya yaitu suatu ketidakpastian yang membahayakan dan mengandung unsur kerugian pada suatu kejadian. Maka manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-harinya akan selalu berhadapan dengan berbagai macam ketidakpastian dari risiko itu sendiri, dan manusia dituntut harus bisa manajemen berbagai risiko yang akan terjadi dalam aktivitasnya. Termasuk juga risiko yang akan terjadi dalam perusahaan jasa.

#### 1. Penerapan Manajemen Risiko PT. Arminareka Perdana Pariaman Kantor Perwakilan Selama Pandemi Covid-19

Risiko adalah sesuatu yang mengarah pada ketidakpastian atas terjadinya peristiwa selama selang waktu tertentu dimana peristiwa tersebut menyebabkan suatu kerugian. Pandemi covid-19 merupakan sebuah risiko, karena dampak yang ditimbulkan tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia, seperti menghentikan seluruh kegiatan sekolah, kuliah, penutupan mall, pasar, cafe, tempat hiburan, rutinitas keagamaan, hingga ibadah haji dan umrah.

Pembatalan ibadah haji dan umrah yang telah dilakukan juga sangat memberikan dampak negatif dan masalah tersendiri bagi biro pelayanan jasa, yang mana harus mengatasi permasalahan tersebut agar tidak mengalami kerugian yang terlalu besar. Oleh karena itu penggunaan manajemen risiko perlu diterapkan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang tidak terduga.

Diperlukannya manajemen risiko guna untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi.

Untuk penerapan manajemen risiko secara komprehensif ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu :

##### a. Identifikasi Risiko

Manajemen risiko merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur risiko, serta membentuk strategi untuk mencegah terjadinya risiko. Tindakan manajemen risiko diambil perusahaan untuk merespon bermacam-macam risiko. Dalam melakukan respon risiko yang dilakukan oleh manajemen risiko adalah dengan cara mencegah dan memperbaiki. Tindakan mencegah digunakan untuk mengurangi, menghindari, atau mentransfer risiko.

Proses manajemen risiko dimulai dengan identifikasi risiko yaitu menemukan semua risiko kerugian dan potensi kerugian secara berhati-hati dan sistematis yang di alami perusahaan, termasuk bentuk-bentuk risiko yang mungkin akan dialami oleh perusahaan.

Merujuk pada hasil penelitian bahwa penetapan risiko membentuk terjadinya proses alternatif risiko guna untuk menangani risiko tersebut agar dapat diminimalisir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman, menyatakan bahwa identifikasi risiko dilakukan dengan langkah mengadakan pertemuan dengan pihak yang berkepentingan dan terkait (*stakeholders*).

*"Walaupun dalam keadaan suasana pandemi untuk mengurangi risiko pada PT. Arminareka Perdana, perusahaan tetap mengadakan pertemuan, antara perusahaan dan leader-leadernya tetap dilakukan komunikasi intensif, selalu melakukan konferensi 1x2 bulan minimal dengan pimpinan kepala cabang."*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Kota Pariaman dalam menghadapi risiko salah satunya dengan mengidentifikasi risiko yaitu dengan selalu mengarah kepada keputusan kantor cabang dengan melakukan pertemuan intensif, pertemuan ini bertujuan untuk memusyawarahkan masalah dan mencari solusi dari setiap masalah yang ada.

Untuk suatu organisasi atau perusahaan faktor risiko internal antara lain berasal dari manusia, proses, sarana, dan keuangan organisasi, sedangkan faktor risiko eksternal antara lain berasal dari faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi.

Pimpinan PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman menyebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya risiko yang dialami perusahaan sebagai berikut :

*"Risiko eksternal berasal dari alam seperti musibah covid-19, sedangkan risiko internal yaitu berasal dari dalam dan non alam seperti kurangnya perhatian manajemen terhadap seluruh stakeholder yang ada, sehingga para staf atau karyawan Arminareka Perdana jika tidak diberikan pelatihan-pelatihan akan mengakibatkan kurangnya informasi para karyawan, dan akan terjadinya simpang siur informasi yang diberikan terhadap jemaah. Risiko yang dialami PT. Arminareka Perdana selama pandemi salah satunya tidak dapat memberangkatkan jemaah ke tanah suci, dan kurangnya minat calon jemaah mendaftarkan diri pada travel karena takut tidak diberangkatkan. Selama pandemi dengan tidak adanya pemberangkatan tentunya perusahaan akan terbebani biaya operasional perusahaan, seperti gaji karyawan tentunya tetap dibayar, kantor harus tetap dibuka dan biaya operasional tetap di tanggung seperti listrik dll."*

Dapat disimpulkan bahwa wabah covid-19 dan keadaan setelah pembatalan keberangkatan ibadah haji dan umrah tentu sangat mempengaruhi operasional perusahaan sebab perusahaan harus tetap berjalan dan gaji karyawan harus diberikan dan biaya operasional harus tetap dikeluarkan.

Dari pemaparan langsung oleh pimpinan perusahaan tersebut, peneliti menangkap pandangan permasalahan terbesar perusahaan umrah yaitu kekosongan kas masuk perusahaan yang ditakutkan menjadi faktor kemunduran perusahaan. Namun sebenarnya perusahaan memiliki karyawan-karyawan lain seperti pemandu ibadah para

leader-leader nya dan lain-lain. Karena kondisi dan situasi mereka tidak memiliki kegiatan sebab kegiatan umrah ditunda untuk sementara waktu.

b. Evaluasi Risiko dan Pengukuran Risiko

Evaluasi risiko dimaksudkan untuk membantu proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis risiko. Evaluasi risiko merupakan proses perbandingan antara level risiko yang ditemukan selama proses analisis risiko yang diterapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman langkah evaluasi risiko yang diambil adalah dengan menunggu keputusan dari pihak atas perusahaan.

*"Setiap keputusan yang diambil tentu kita (cabang daerah) tidak bisa memutuskan sendiri, tentu perlu koordinasi atau rapat dulu dengan beberapa pihak berkepentingan dengan hal yang akan di bahas."*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Kota Pariaman kurang bisa bergerak leluasa dalam pengambilan keputusan, karena perlunya koordinasi dalam setiap pengambilan keputusan.

Sedangkan pengukuran risiko adalah usaha mengetahui besar atau kecilnya risiko yang akan terjadi. Untuk memperkecil risiko adalah dengan cara tidak memperbesar setiap keputusan yang mengundang risiko tinggi tetapi membatasi bahkan meminimalisirnya agar risiko tersebut tidak bertambah besar diluar kontrol pihak manajemen perusahaan, langkah meminimalisir risiko yang di pilih perusahaan agar tetap dapat mempertahankan kepercayaan calon jemaah dan masyarakat adalah dengan menjaga citra perusahaan. Berikut penjelasan pimpinan PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Kota Pariaman :

*"Apapun perusahaan/usaha dimasa covid itu sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha, bagi Arminareka jemaah yang dulunya mau diberangkatkan sebelum covid ternyata tidak bisa diberangkatkan tentunya jemaah dipertanggung jawabkan sepenuhnya baik yang sudah melunasi dan belum melunasi pembayaran. Dan perusahaan selalu mengadakan pertemuan sekali 2 bulan antara jemaah memberikan informasi bahwa PT. Arminareka Perdana masih konsisten dan diintruksikan kepada kantor cabang selalu membuka kantor untuk mengurangi kekawatiran calon jemaah. Dan para leader selalu menjalin komunikasi yang baik dengan calon jemaah, tetap mengadakan syiar online, dan leader selalu diberikan informasi yang aktual agar penyebaran informasi merata terhadap calon jemaah."*

Dapat disimpulkan bahwa meski dalam keadaan situasi sulit masa pandemi covid-19

PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Kota Pariaman tetap

mempertanggungjawabkan sepenuhnya hak calon jemaah, dan selalu berusaha dan berupaya untuk tetap menjaga kepercayaan calon jemaah dan masyarakat dengan tetap menjaga komunikasi yang baik dengan para calon jemaah.

c. Pengelolaan Risiko

Tahapan ini dilakukan sebagai pelengkap evaluasi dan pengukuran risiko. Pengelolaan risiko harus dilakukan untuk menghindari kerugian yang sangat besar. Risiko yang sudah diketahui besar dan potensi akibatnya harus dikelola dengan tepat, efektif dan sesuai dengan kemampuan dan kondisi perusahaan.

Pengendalian risiko merupakan langkah penting dan menentukan dalam keseluruhan manajemen risiko. Jika pada tahap sebelumnya lebih banyak bersifat konsep dan perencanaan, maka pada tahap ini sudah merupakan realisasi dari upaya pengelolaan risiko dalam perusahaan.

Pengendalian risiko dapat dilakukan dengan berbagai pilihan, misalnya dihindarkan (*avoidance*), dialihkan atau dipindahkan (*transefer*) kepada pihak lain, dikurangi (*mitigate*) atau dikelola dengan baik (*acceptance*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Kota Pariaman menyampaikan bahwa : pengendalian risiko itu penting dilakukan.

*"Pengendalian risiko itu penting, guna mengontrol risiko dengan kebijakan antisipasi terhadap timbulnya risiko itu terjadi, agar memperkecil risiko kedepannya. Dengan adanya pengendalian risiko yang dilakukan oleh manajemen Arminareka Perdana pusat manfaat yang kita rasakan adalah Pertama, Tidak ketinggalan informasi perusahaan terupdate. Kedua, memiliki rasa kepercayaan baik terhadap pimpinan dan perusahaan. Dengan adanya pengendalian risiko secara otomatis akan meningkatkan kepercayaan diri terhadap orang-orang yang terlibat dalam Arminareka Perdana."*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Kota Pariaman merasakan manfaat pengendalian risiko yang di terapkan manajemen Arminareka pusat, kantor perwakilan cabang selalu update informasi terbaru perihal perusahaan.

Manajemen dalam Islam adalah suatu usaha dalam mencapai tujuan perusahaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi dalam penanggulangan risiko yaitu mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian agar tercapai efektivitas dan efisien yang sesuai dengan ajaran Islam. Islam memberi ajaran untuk mengatur posisi risiko dengan sebaik-baiknya, proses manajemen risiko disampaikan dan diterapkan dari kisah Yusuf melalui dengan tahapan pemahaman risiko, evaluasi, pengukuran dan pengelolaan risiko. Sebagaimana Al-Qur'an dan Hadits mengajarkan

untuk melakukan aktivitas dengan perhitungan yang sangat matang dalam menghadapi risiko.

Untuk itu PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Kota Pariaman selalu berpedoman pada visi dan misi perusahaan dalam menjalankan bisnis sesuai ajaran islam. Visi dari PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman adalah "mengajak umat sebanyak-banyak kebaitullah", maksud dari visi ialah PT. Arminareka Perdana dalam melayani jemaah-jemaahnya selalu memberikan informasi yang real sesuai dengan kondisi perusahaan, sehingga calon jemaah dapat mengetahui informasi dan bisa melihat kenyataan yang ada sehingga sesuai dengan harapan-harapan jemaah, sehingga PT. Arminareka dapat merangkul calon jemaah sebanyak-banyaknya ke tanah suci. Karna semakin banyak jemaah yang kita ajak maka dilihat dari 2 segi yaitu dari segi ekonomi dan segi ibadah. Dari segi ekonomi, yaitu apabila calon jemaah banyak yang ke Baitullah maka akan semakin banyak pula profit (ujroh) yang diterima PT. Arminareka. Kemudian dari segi ibadah yaitu semakin banyak yang berangkat ke tanah suci dalam rangka ibadah maka akan semakin banyak pula pahala yang didapatkan.

Maka dari itu ditekankan oleh PT.Arminareka Perdana kepada para leadernya siarkanlah degan jujur, amanah sehingga tidak menjanjikan yang muluk-muluk kepada jemaah tetapi sesuai dengan kenyataan yang ada.

## 2. Manfaat penerapan manajemen risiko pada PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Kota Pariaman

Dengan diterapkannya manajemen risiko pada PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman ada beberapa manfaat yang akan diperoleh yaitu:

- a. Perusahaan memiliki ukuran kuat sebagai pijakan. Dalam mengambil setiap keputusan, sehingga para manager jadi lebih berhati-hati (*prudent*) dan selalu menempatkan ukuran-ukuran dalam berbagai keputusan.
- b. Mampu memberi arah bagi suatu perusahaan dalam melihat pengaruh-pengaruh yang mungkin timbul baik secara jangka panjang dan jangka pendek.
- c. Mendorong para manager dalam mengambil keputusan untuk selalu menghindari risiko dan menghindari dari pengaruh terjadinya kerugian khususnya kerugian dari segi finansial.
- d. Memungkinkan perusahaan memperoleh risiko kerugian yang minimum.
- e. Dengan adanya konsep manajemen risiko (*risk manajemen concept*) yang dirancang secara detail maka artinya perusahaan telah membangun arah dan mekanisme secara berkelanjutan.

Berikut tanggapan bapak pimpinan PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Kota Pariaman:

"Saya mewakili kantor perwakilan pariaman menanggapi terhadap risiko yang terjadi di

*PT. Arminareka Perdana ini. Saya bersyukur rasanya bersama PT. Arminareka ini karna pihak pusat selalu memberikan pengayoman."*

Dapat diketahui maksudnya, walau dalam keadaan pandemi covid-19, para pimpinan perusahaan baik kantor cabang ataupun daerah PT. Arminareka Perdana, mereka tetap merasa aman dan terayomi oleh pimpinan perusahaan meski dalam keadaan yang tidak pasti selama masa pandemi.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang ada serta mengacu pada landasan teori yang berkaitan dengan manajemen risiko, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh PT. Arminareka Perdana Pariaman sudah cukup baik.

Hal ini terlihat dalam langkah yang diambil untuk menghadapi risiko berupa covid-19 dan kondisi sesudah adanya kebijakan pembatalan ibadah haji dan umrah. Dengan melakukan 3 tahapan proses manajemen risiko diantaranya yaitu : Pertama; melakukan identifikasi risiko yang selalu mengarah kepada keputusan kantor cabang dengan melakukan pertemuan intensif, bertujuan untuk memusyawarahkan masalah dan mencari solusi dari setiap masalah yang ada. Kedua; evaluasi dan pengukuran risiko pada tahapan ini dilakukan untuk melihat dampak risiko yang di alami PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman yang mungkin terjadi untuk mengetahui besar atau kecilnya risiko. Ketiga; pengelolaan risiko, pada tahap ini pengelolaan risiko harus dilakukan untuk menghindari kerugian yang sangat besar. Untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya risiko selama masa pandemi covid-19 seperti kecemasan dan kekhawatiran calon jemaah serta masyarakat, PT. Arminareka Perdana selalu berupaya, dan berusaha semaksimal mungkin. Hal ini terbukti dengan adanya bahwa PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman tetap membuka kantor perusahaan seperti biasa, dan tetap memberikan informasi kepada pesyiar baitullah dilapangan agar selalu dan tetap bersiyar.

Dalam menghadapi risiko PT. Arminareka Perdana Kantor Perwakilan Pariaman yaitu menerima risiko dengan pasrah, hal ini terlihat dari tindakan yang dilakukan perusahaan yaitu tidak melakukan tindakan dalam meminimalisir risiko hanya menunggu keputusan dan perlakuan tindakan yang di ambil kantor cabang.

## **Referensi**

- Aditya Oka dan Prima Naomi, Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti, Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 7 (2)
- Anggraheni, Dewi, dkk. 2021. Analisis Risiko Hematom Pada Pengambilan Darah Studi Kasus : Klinik P, Jurnal Kajian Manajemen Risiko Vol 2 No.III
- Ansori Hafidz Ridho. 2018. Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Probabilitas (Studi Komparatif Pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012-2015. Jurnal Profita. Vol. 11. No. 1
- Askar, Edi. 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Biro Perjalanan dan Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Ensiklopedia of Jurnal Vol 3 No.4

- Asyari Suparmin, 2018 Manajemen Risiko Dalam Perspektif Islam. El-Arbah: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Perbankan Syariah vol 2.02
- Arifudin, Opan dkk.2020.Manajemen Risiko, Bandung : Whidina Bhakti Persada
- Athoillah, Anton, 2017. Dasar-Dasar Manajemen. Bandung : CV Pustaka Setia
- Darmawi, Herman 2019. Manajemen Risiko Edisi 2. Jakarta : Bumi Aksara
- Faizun, Hisbullah Ihyauddin. 2021. Manajemen Risiko Biro Haji dan Umrah Ya-Nahl Sidearjo Selama Pandemi COVID-19, UIN Sunan Ampel Surabaya
- Fahmi, Irham. 2018. Manajemen Risiko, Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung : Alfabeta
- Firmansyah, Anang, dan Budi W. Mahardhika. 2018 Pengantar Manajemen. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Gabby E. Dkk. 2014. Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (k3) (study kasus pada pembangunan gedung SMA Eben Haezar), Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol.4 No.4
- Hasibuan, Melayu S.P. 2016. Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hery. 2019. Manajemen Risiko Bisnis. Jakarta : PT. Grasindo
- Hikmat, Mahi M. 2011. Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Idroes. Ferry N. 2011. Manajemen Risiko Perbankan : pemahaman pendekatan 3 pilar kesepakatan basel II terkait aplikasi regulasi dan pelaksanaannya di Indonesia. Jakarta PT rajagravindo persada
- Kasiram, Moh. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, Malang : Sukses Offset
- Lokobal, Arif. 2014. Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksanaan Kontruksi di Propinsi Papua, Jurnal Ilmiah Media Engineering
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja
- Murdika dkk. 2020. Analisis Manajemen Risiko Bisnis. Jurnal Akuntansi Universitas Jember
- Nazir Ristati dan Nurul Mahfuzah, 2018. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kepuasan Kinerja Pada Bank Pembangunan Daerah Indonesia Jurnal Visioner & Strategis Volume 7, Nomor 1
- Profil Perusahaan PT. Arminareka Perdana
- Saifuddin, Ahmad. 2020. Analisis Manajemen Risiko PT, Amanu Zamzam Sakinah Solo Menghadapi Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal of Multidisciplinary studies Vol 4 No.2
- Sikean, Jeffry Alber dkk. 2022. Analisis Risiko Pelayanan Pasien Lama Terhadap Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2(studi kasus :RS Yadika Pondok Bambu Jakarta Timur) Jurnal manajemen risiko vol.2 No.2
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif-kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta
- Suhardi. 2018. Pengantar Manajemen dan Aplikasinya". Yogyakarta : GAVA MEDI
- Supriyo. 2017. Manajemen Risiko Dalam Perfektif Islam, Jurnal Pendidikan UM Metro Vol.5 No. 1
- Sutorno. 2012. Serba-Serbi Manajemen Bisnis, Yogyakarta :Graha Ilmu
- Syofyan, Iban, 2005. Manajemen Risiko, Yogyakarta: Graha Ilmu Sutarno, SerbaSerbi Manajemen Bisnis
- Rokhmad, Ali. Manajemen Haji. 2016. Membangun Tata Kelola Haji Indonesi. Jakarta Pusat : media dakwah anggota IKAPI
- Wardoyo, Paulus. 2011. Alat Analisis Manajemen. Semarang : Uninarsitas Pres
- Wedana Y, G.B Shila D, I.Gst Ketut Sudipta. 2013. Manajemen Risiko Operasional dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir Regional Bangli Kabupaten Bangli. Jurnal Spektran Vol 1 No.2